

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Profil penggunaan obat analgesik pada pasien kanker payudara pasca bedah menunjukkan dominasi penggunaan tramadol sebagai obat tunggal (34,9%), sementara ketorolak-paracetamol masing-masing 7%. Kombinasi tramadol-pracetamol merupakan regimen obat kombinasi yang paling dominan digunakan (32,6%), sementara kombinasi tramadol-ketorolak dan paracetamol-ketorolak masing-masing 9,3%.
2. Gambaran skala nyeri keseluruhan dari 43 pasien kanker payudara pasca bedah menunjukkan rata-rata di setiap interval pengukuran yaitu K1 (3,74), K2 (3,67), K3 (3,58), dan K4 (3,48). Skala nyeri pada semua interval waktu dan profil penggunaan obat analgesik berada dalam kategori nyeri ringan hingga sedang (rentang skor NRS 3,00-3,83) selama 0-24 jam pascabedah.
3. Terdapat perbedaan skala nyeri yang signifikan di antara keempat kelompok obat analgesik pada pengukuran K4 ($p\text{-value}<0,05$). Sementara itu, tidak terdapat perbedaan skala nyeri yang signifikan di antara keempat kelompok obat analgesik pada pengukuran K1, K2, dan K3 ($p\text{-value}>0,05$).

5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara prospektif sehingga dapat diamati outcome klinis serta mempertimbangkan dan menganalisis pengaruh nyeri pra-bedah terhadap skala nyeri pasca bedah.